

## Penggunaan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran fabel di SMP

Lusia Oktri Wini<sup>1</sup>, Kamaruddin<sup>1</sup>, Ana Ukhti<sup>2</sup>

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia<sup>1</sup>, SMP Negeri 3 Keritang Indragiri Hilir, Riau, Indonesia<sup>2</sup>

Corresponding author: [lusiaoktri@unja.ac.id](mailto:lusiaoktri@unja.ac.id)

### Abstrak

Penelitian bertujuan ini untuk memaparkan pengimplementasian model *think pair share* dalam pembelajaran fabel. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian diambil dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil tes menulis teks fabel siswa dianalisis berdasarkan unsur intrinsik fabel. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menganalisis unsur fabel peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi cukup sebelum penggunaan dan baik sekali setelah penggunaan model *think pair share*, didapatkan nilai rata-rata siswal kelas VIII B SMP Muhammadiyahl 1 Kotal Jambi dalaml menganalisis unсурl intrinsik denganl penerapan modell *think pairl sharel* adalah 86 (Baik sekali) dan tidak menerapkan adalah 70 (Cukup).

### Abstract

The purpose of this study is to describe the think pair share model used by teachers in fables learning in class VII even semester. This research is a descriptive qualitative method. The data in this study were taken using observation techniques, interviews, documentation, and tests. The result of the test made the student's fable texts analyzed based on the intrinsic element of the fable. The result showed that the ability to analyze fable element of class VII B students at SMP Muhammadiyah 1 Jambi City was very good when using the think pair share model and without using the think pair share model, which was sufficient, it was found that the average score of class VII B students of SMP Muhammadiyah 1, Jambi City in analyzing intrinsic elements by applying the think pair share model was 86 (Very good) and not applying it was 70 (sufficient).

### ARTICLE HISTORY

Received: 31 January 2024

Revised: 31 February 2024

Accepted: 21 August 2024

### KEYWORDS

Think pair share; fable; fabel

### SUBJECTS

literature learning

## Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang dapat menambah perkembangan peserta didik dari segala aspek yakni pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui Bahasa Indonesia, peserta didik diajarkan untuk terampil menggunakan Bahasa Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, guru berperan sangat penting karena guru menentukan sumber utama keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pelajaran perlu diperhatikan. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model kooperatif, yaitu model yang membawa siswa berperan aktif dalam diskusi. Dalam model pembelajaran ini, siswa dibagi atas kelompok-kelompok kecil sebagai pusat pembelajaran. Menurut Isro`atun & Rosmala, (2018), pembelajaran *think pair share* ialah pendekatan yang membuat siswa aktif dalam berpikir secara kelompok baik dalam mengemukakan maupun bertukar pendapat. Selain itu, siswa mampu secara bersama memecahkan masalah atau mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Husna, dkk, (2013) model kooperatif tipe *think pair share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Adapun pembelajaran *think pair share* dilakukan dengan beberapa langkah seperti: persiapan bahan ajar dan pemberian materi oleh guru, siswa diberikan lembar kerja, lembar kerja dikerjakan dan dimulai dengan masing-masing siswa berpikir sendiri *think* kemudian berdiskusi bersama teman kelompok *pair* hasil diskusi kemudian dipaparkan secara bergantian *share* dan ditanggapi oleh siswa lainnya (Abidin, 2017). Melalui model pembelajaran ini diharapkan siswa aktif untuk ikut dalam proses pembelajaran.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Isthiva (2023) menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks ulasan sebelum menggunakan model *think pair share* sangat rendah dan setelah menggunakan model *think pair share* sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik menggunakan model *think pair share* dalam materi menganalisis unsur cerita fabel. Filma, (2019) mendefinisikan teks fabel yakni jenis cerita fiksi yang isinya merupakan penggambaran hewan yang mempunyai sifat seperti manusia. Dalam penelitian ini, cerita fabel yang dipilih berjudul "Semut dan Belalang". Pemilihan judul ini dikarenakan terdapat banyak nilai moral di dalamnya.

Menurut Sulaiman dkk., (2020), perumpamaan dalam cerita fabel merupakan salah satu cara menanamkan nilai moral dan nilai kemasyarakatan melalui karya sastra. Cerita fabel pada penelitian ini sendiri mengandung nilai seperti kerja sama, anti-*bullying*, dan tolong-menolong.

Fabel termasuk materi pelajaran siswa yang duduk di bangku kelas VII. Teks fabel ini merupakan salah satu jenis teks naratif dengan tokoh-tokoh hewan yang memiliki sifat seperti manusia di dalamnya, siswa harus dapat memahami dengan baik bagaimana struktur teks fabel dan bagaimana cara menyusun teks fabel yang memiliki muatan nilai moral di dalamnya.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi, ditemukan sulitnya siswa dalam menemukan unsur-unsur di dalam cerita fabel. Penyebab kelemahan ini bukan berasal dari guru maupun siswa, tetapi bisa berasal dari alokasi waktu dan model pembelajaran yang tidak tepat diaplikasikan kepada siswa terhadap materi pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang tepat guna dan sesuai dengan situasi kelas dan kebutuhan siswa. Model pembelajaran yang dipilih untuk siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi adalah model kooperatif tipe *think pair share*. Diharapkan model yang digunakan sesuai dan tepat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.

## Metode Penelitian

Penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode ilmiah merupakan langkah-langkah atau alur sebuah penelitian berdasarkan ilmu pengetahuan secara empiris, logis, dan metodis. Penelitian dikatakan rasional saat bersifat masuk akal dan dapat dipahami secara umum. Prosedur empiris merupakan sesuatu yang sistematis dan dapat diamati menggunakan alat indera manusia. Sebuah penelitian dilakukan secara berurutan sesuai ketentuan yang umum. Setelah data dikumpulkan maka data dianalisis. Menurut Sugiyono, (2015) analisis data yakni kegiatan dalam penelitian yang mana data dianalisis dengan mengkatogerikan data ke dalam kategori-kategori tertentu kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang didapat. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menjabarkan hasil penelitian ini. Margono, (2010) mengatakan bahwa penelitian kualitatif memakai kata-kata dalam pendeskripsian temuan penelitian atau sebagai penggambaran dari subjek yang diamati. Menurut Sanjaya, (2014), penelitian kualitatif deskriptif yakni metode penelitian yang tujuannya memaparkan mengenai fenomena sosial dalam masyarakat dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik fabel sebelum dan sesudah penerapan model *think pair share* yakni:

**Tabel 1. Hasil analisis unsur intrinsik siswa sebelum menggunakan model *think pair share***

Jumlah siswa	Interval persentase tingkat penugasan	Kategori
-	86-100	Baik sekali (A)
5	76-85	Baik (B)
12	56-75	Cukup (C)
-	10-55	Kurang (D)

Tabel (1) menunjukkan bahwa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dalam menganalisis unsur instrinsik fabel tanpa menggunakan model *think pair share* tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori baik sekali, sedangkan terdapat lima siswa masuk dalam kategori baik, dengan rincian dua orang mendapat nilai 80, dua orang mendapat nilai 83 dan satu orang mendapat nilai 76, sedangkan yang masuk dalam kategori cukup terdapat 12 siswa dengan rincian satu orang mendapat nilai 73, enam orang mendapat nilai 70 dan lima orang mendapat nilai 60.

Berdasarkan rincian tersebut menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dalam menganalisis unsur intrinsik fabel Babi dan Domba tanpa menggunakan model *think pair share* adalah 70. Nilai rata-rata tersebut jika dilihat dari klasifikasi membaca pemahaman untuk analisis unsur intrinsik sebagaimana teori Burhan Nurgiyantoro, maka masuk dalam kategori cukup.

**Tabel 2. Hasil analisis unsur intrinsik siswa menggunakan model *think pair share***

Jumlah siswa	Interval persentase tingkat penugasan	Kategori
9	86-100	Baik sekali (A)
7	76-85	Baik (B)
1	56-75	Cukup (C)
-	10-55	Kurang (D)

Tabel (2) menunjukkan bahwa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dalam menganalisis unsur intrinsik fabel menggunakan model *think pair share* terdapat 9 siswa yang masuk dalam kategori baik sekali, dengan rincian enam orang mendapat nilai 96, tiga orang masing-masing mendapat nilai 93, 90, 86, kemudian 7 siswa yang masuk dalam kategori baik dengan rincian satu orang mendapat nilai 83, dua orang mendapat nilai 76, dan empat orang mendapat nilai 80, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori cukup adalah 1 orang dengan nilai 63. Berdasarkan rincian tersebut nilai rata-rata siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dalam menganalisis unsur intrinsik fabel dengan menggunakan model *think pair share* adalah 86. Nilai rata-rata tersebut jika dilihat dari klasifikasi membaca pemahaman untuk analisis unsur intrinsik sebagaimana teori Burhan Nurgiyantoro, maka masuk dalam kategori baik sekali.

Sesuai analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan hasil yang berbeda antara pembelajaran yang sebelum dilakukan penerapan model *think pair share* dan setelah dilakukan penerapan model *think pair share* dalam pembelajaran fabel kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Hasil analisis data setelah dilakukan penerapan model *think pair share* dalam pembelajaran fabel kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi didapatkan nilai rata-rata siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dalam menganalisis unsur intrinsik dengan penerapan model *think pair share* adalah 86 (Baik sekali) dan tidak menerapkan adalah 70 (Cukup).

Penggunaan model *think pair share* sangat berguna terhadap kemampuan analisis unsur intrinsik teks fabel peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2022-2023. Keberhasilan penggunaan model *think pair share* ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Hasil wawancara memperlihatkan bahwa penggunaan model *think pair share* terbilang efektif dan dapat meningkatkan daya tarik peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik fabel proses pengambilan data dilakukan dengan cara menggunakan model *think pair share*. Judul fabel tersebut adalah "Semut dan Belalang". Pengambilan data dilaksanakan peneliti pada 1 Februari sampai 14 Februari 2023 di kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Berikut proses kegiatan belajar:

1. Pendidik dan siswa berdo'a bersama, ketua kelas memimpin doa.
2. Pelajaran dibuka dengan salam pembuka oleh guru, kemudian peserta didik diperiksa kehadirannya.
3. Penggunaan model pembelajaran dan materi yang akan diberikan yang di jelaskan oleh guru
4. *Think* (Berpikir)
  - a. Guru menanyakan apa itu cerita fabel dan siswa diminta untuk menyebutkan cerita fabel yang pernah dibacanya dan memberikan motivasi untuk membuka

- wacana. Kemudian di dalam fabel terkandung manfaat nilai moral untuk kehidupan sehari-hari yang di jelaskan oleh guru.
- b. Siswa diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pengertian dan ciri teks fabel yang terkandung di dalam fabel dengan cara guru memperlihatkan contoh teks fabel yang ada didalam buku pembelajaran siswa, materi fabel dalam buku pembelajaran siswa berjudul "Semut dan Belalang"
  5. *Pair* ( Berpasangan)
    - a. pengertian dan ciri teks fabel di diskusikan dengan cara pendidik membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk siswa berdiskusi
    - b. berdasarkan yang telah didiskusikan bersama kelompoknya siswa di arahkan untuk menuliskan pengertian dan ciri teks fabel.
  6. *Share* (Pembuktian)

Dari hasil diskusi mengenai pengertian dan ciri teks fabel salah seperti peserta didik diarahkan untuk tampil dan membacakannya di depan kelas. Kemudian, berdasarkan indikator yang telah ditetapkan guru dan siswa menanggapi sesuai dengan konsep fabel.
  7. pembelajaran fabel disimpulkan oleh guru dan siswa
  8. Penugasan

Sesuai buku pembelajaran siswa materi fabel yang berjudul "Semut dan Belalang" siswa mencari unsur-unsur pembangun fabel. Untuk pemahaman unsur intrinsik fabel dilaksanakan tes tertulis yang terdiri dari enam soal sebagai penilaian guru

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi dalam penelitian ini dapat dilakukan secara partisipan. Observasi partisipan tersebut berarti peneliti turut serta mengambil bagian dalam kehidupan ataupun kegiatan sehari-hari dari orang yang mau diamati atau yang mau dijadikan sebagai sumber penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia mampu memperkuat hal tersebut. Hasil wawancara memperlihatkan bahwa penggunaan model *think pair share* terbilang efisien atau efektif dan dapat meningkatkan daya tarik siswa. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil wawancara dengan beliau, mengatakan bahwasannya dalam proses pembelajaran yang menggunakan model dapat menarik minat belajar peserta didik, siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta peserta didik lebih berpikir kritis melalui pertanyaan-pertanyaan atau konsep yang ditemukan oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini dokumen dapat berasal dari kegiatan observasi dan wawancara, selain itu dokumentasi dalam penelitian ini juga dapat berupa gambar atau foto dan karya lain yang bisa dijadikan bukti bahwa penelitian tersebut sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, silabus, RPP, serta lembar penelitian yang dianggap bisa mendukung dalam permasalahan penelitian, serta foto guru dalam menerapkan model *think pair share* dalam pembelajaran fabel. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini guna mengetahui penggunaan model *think pair share* untuk menganalisis unsur intrinsik fabel "Semut dan Belalang", tes ini dilakukan secara individu dan penilaian tes tersebut berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik fabel.

Penggunaan model *think pair share* dalam pembelajaran fabel di SMP terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Model ini berhasil mendorong partisipasi aktif siswa, memperdalam analisis terhadap teks fabel, serta meningkatkan

kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif siswa (Zul, S., & Kemal, I., 2023; Fatimah, K., Viono, T., & Ambarwati, A., 2023).

## Simpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pembelajaran fabel model *think pair share* dapat digunakan. Pembuktiannya dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi memperoleh nilai 86, yang termasuk ke dalam kategori A (Baik sekali). Sedangkan, tanpa menggunakan model *think pair share* mendapatkan nilai rerata 70, yang termasuk ke dalam kategori C (cukup). Peneliti juga mendapatkan hasil wawancara peserta didik bahwa penggunaan model *think pair share* siswa dapat dengan mudah memahami materi, dan kegiatan belajar menjadi lebih menarik.

Penerapan model *think pair share* fabel yang berjudul "Semut dan Belalang" menggunakan *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi) merupakan tiga tahapan pembelajaran. Penggunaan model *think pair share* memiliki hasil yang sangat baik, di mana setiap tahapan memiliki manfaat bagi siswa. *Think*, siswa dapat berpikir kritis. *Pair* dan *share* dapat meningkatkan keterampilan sosial bagi peserta didik. Selain itu, penggunaan model ini bisa merangsang semangat, daya tarik, serta motivasi peserta didik. Implikasi hasil penelitian tersebut mendeskripsikan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *think pair share* dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan wawasan guru mengenai penggunaan model *think pair share* dan pembelajaran yang terlaksana memberikan ketertarikan pemahaman pembelajaran, menciptakan suasana kelas aktif dan kreatif pada siswa.

## Referensi

- Abidin, Z. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think. Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 001 Binamang. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 256–263.
- Fatimah, K., Viono, T., & Ambarwati, A. (2023). Pengembangan e-modul interaktif berbasis gamifikasi pada pembelajaran teks fabel. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(4), 945-958. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i4.728>
- Filma, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode Discovery Learning SMP Negeri 8 Pontianak. *Khatulistiwa*, 2(1), 11.
- Husna, M.Ikhsan, Siti Fatimah. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). *Peluang*, 1(2), 81.
- Isro`atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta.
- Ridhiyalira, Farah., Akhyaruddin, Larlen. (2022). Pembelajaran Teks Fabel Berbasis Pendekatan Saintifik di SMP. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(1), 23.
- Sanjaya, W. (2014). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Kencana Prenada Media Group.
- Saraswati Zul, Isthiva Kemal. (2023) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai (Vol 7 No.3)* 21430-21438.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.

- Sulaiman, A., Goziah, & Noermansah. (2020). Social Value in the Novel Hatta: Aku Datang karena Sejarah Sergius Susanto as Teaching Materials in Teaching Literature in Schools. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3).
- Zul, S., & Kemal, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21430-21438.<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9697>